



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA BALIKPAPAN



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2016



MENJADI RUMAH SAKIT DAERAH YANG TERPERCAYA, HUMANIS DAN INOVATIF

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas asung kerta warenugraha-NYA lah sehingga tugas-tugas pemerintahan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Balikpapan Tahun 2016 dapat kami selesaikan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Balikpapan disusun sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan laporan ini merupakan upaya kami untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan bersama organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Balikpapan selama tahun 2016 sebagai konsistensi kami terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi yang merupakan pilar terwujudnya tata pemerintahan yang baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan sesuai dengan Rencana Kerja Tahun 2014-2019.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Balikpapan Tahun 2016.

Balikpapan, Febuari 2017

Direktur,



dr. C. I. Batih Kusuma W.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I Pendahuluan	I-1
BAB II Perencanaan Strategis	II-16
BAB III Akuntabilitas Kinerja	III-28
BAB IV Kesimpulan dan Saran	IV-59
Lampiran-lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1.	Kondisi Ketenagaan RSUD Balikpapan Tahun 2016	5
Tabel I.2.	Jumlah Kapasitas Tempat Tidur Berdasarkan Ruang Tahun 2016.....	7
Tabel I.3.	Alokasi Anggaran RSUD Balikpapan Bersumber APBD Kota dan BLUD Tahun 2016.....	8
Tabel II.1.	Perjanjian Kinerja RSUD Balikpapan Tahun 2016.....	14
Tabel 3.1.	Sasaran 1 : Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat miskin	16
Tabel 3.2.	Sasaran 2 : Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum	18
Tabel 3.3.	Sasaran 3 : Meningkatnya kualitas pelayanan obat dan perbekalan kesehatan yang mudah dan terjangkau.....	19
Tabel 3.4.	Sasaran 4 : Meningkatnya pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana yang memadai.....	20
Tabel 3.5.	Sasaran 5 : Meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia	20
Tabel 3.6.	Sasaran 6 : Meningkatnya pelaksanaan SPM Rumah Sakit	21
Tabel 3.7.	Sasaran 7 : Meningkatnya pelaksanaan akreditasi rumah sakit	22
Tabel 3.8.	Alokasi Anggaran RSUD Balikpapan Tahun 2016	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1.	Bagan Struktur Organisasi Rumah Sakit Daerah Balikpapan.....	3
-------------	--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Kerja Tahunan Tahun 2016
Lampiran 2	Perjanjian Kinerja RSUD Balikpapan Tahun 2016
Lampiran 3	Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2016
Lampiran 4	Pengukuran Pencapaian Sasaran tahun 2016

BAB 1

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

1. Dasar Hukum Berdirinya Organisasi

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Balikpapan diresmikan pada tanggal 10 Februari 2015, bertepatan dengan Hari jadi Kota Balikpapan. RSUD Kota Balikpapan merupakan unsur pendukung penyelenggaraan pemerintahan di bidang pelayanan kesehatan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Balikpapan. RSUD Balikpapan dibangun untuk memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat kota Balikpapan dan sekitarnya. RSUD Balikpapan merupakan rumah sakit rujukan sekunder kelas C untuk melayani pasien-pasien rujukan dari fasilitas kesehatan primer.

Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, khususnya pasal 68 dan pasal 69 mengamanatkan bahwa instansi pemerintah yang mempunyai tugas dan fungsi memberikan pelayanan umum kepada masyarakat, dapat diberikan fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan dengan sebutan Badan Layanan Umum (BLU). Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum memberikan fleksibilitas untuk menerapkan praktek bisnis yang sehat bagi instansi pemerintah sebagai pengecualian dari ketentuan umum pengelolaan keuangan negara. Pola pengelolaan Badan Layanan Umum merupakan contoh penerapan pengelolaan keuangan berbasis kinerja pada instansi Pemerintah.

Sejalan dengan hal tersebut PP No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan keuangan daerah menyatakan bahwa perangkat daerah yang memiliki spesifikasi teknis di bidang pelayanan umum berpotensi untuk dikelola melalui Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah. Menindaklanjuti PP No. 58 Tahun 2005 tersebut, telah ditetapkan

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah. Pada Tahun 2015 diterbitkan Surat Keputusan Walikota Balikpapan No. 188.45-67/2015 Tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Balikpapan sebagai Rumah sakit yang menerapkan Pola Pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah secara bertahap. Kemudian Tahun 2016 diterbitkan Surat Keputusan Walikota Balikpapan Nomor 188.45-426/2016 tentang Penetapan RSUD Balikpapan sebagai rumah Sakit yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah secara penuh.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

RSUD Balikpapan mempunyai tugas melaksanakan perumusan, pengendalian dan melaksanakan kebijakan daerah di bidang pelayanan kesehatan.

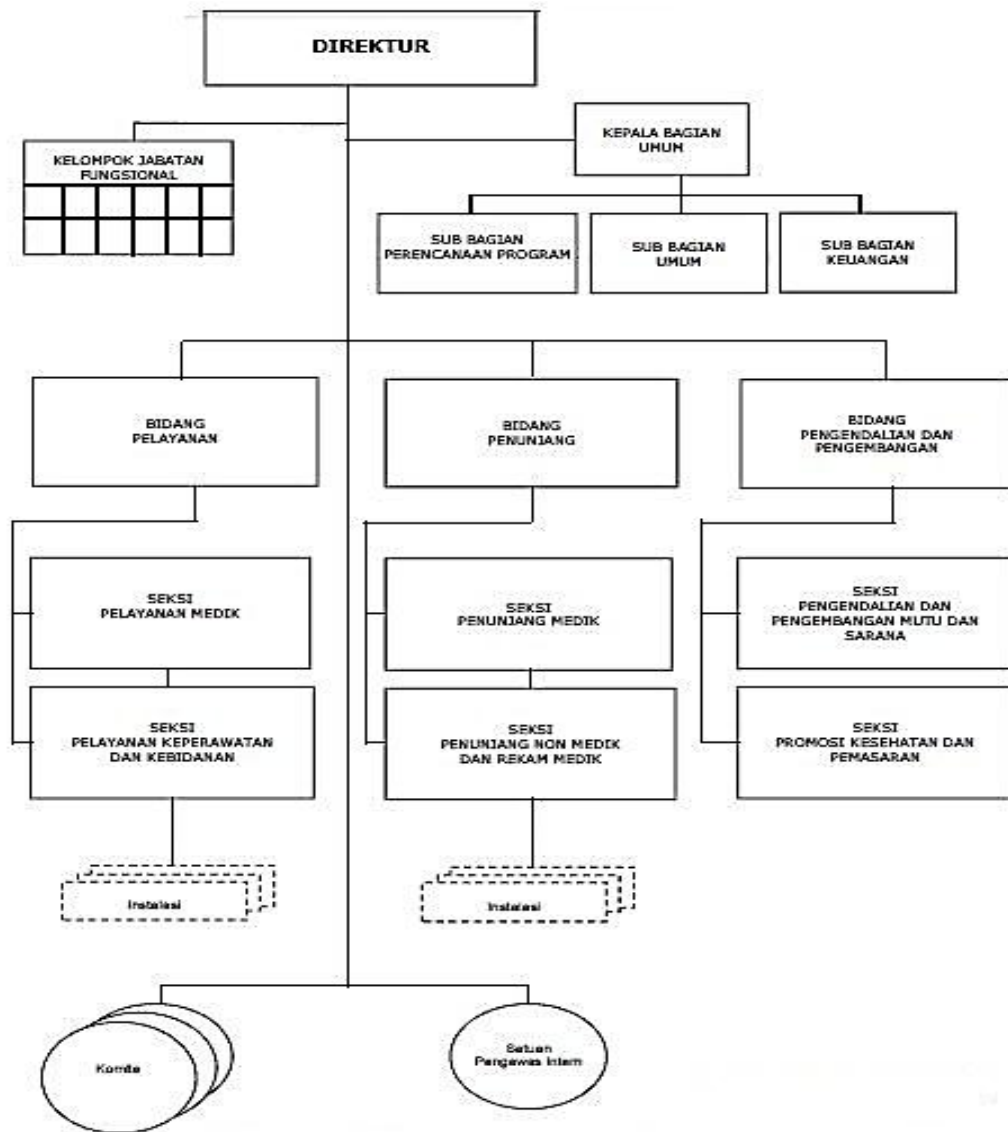
Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, RSUD Balikpapan mempunyai fungsi, sebagai berikut :

- a. pelaksanaan sebagian kewenangan Pemerintah Daerah di bidang penyelenggaraan pelayanan kesehatan dalam upaya penyembuhan dan pemulihan kesehatan serta melaksanakan upaya pencegahan dan peningkatan kesehatan;
- b. penyiapan bahan koordinasi perumusan kebijakan umum Pemerintah Daerah di bidang pelayanan kesehatan pada RSUD;
- c. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional di bidang pelayanan kesehatan pada RSUD;
- d. penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit;
- e. pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan paripurna tingkat kedua sesuai kebutuhan medis;
- f. penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya aparatur dalam upaya peningkatan profesional pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD;
- g. penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan;

- h. penyelenggaraan pelayanan rujukan;
- i. pembinaan, pengaturan dan pengendalian pelayanan medis;
- j. pembinaan, pengaturan dan pengendalian pelayanan keperawatan dan kebidanan;
- k. pembinaan, pengaturan dan pengendalian pelayanan penunjang medis;
- l. pengelolaan ketatausahaan dan keuangan; dan
- m. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya.

3. Struktur Organisasi

Gambar I.1. Bagan Struktur Organisasi Rumah Sakit Daerah Balikpapan



Kelembagaan Rumah Sakit Umum Daerah Balikpapan diatur dalam Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 7 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Balikpapan. Pelaksanaan tugas, fungsi, dan tata kerja diatur dalam Peraturan Walikota Nomor 36 Tahun 2015 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Balikpapan :

1. Direktur
2. Kepala Bagian Umum, terdiri atas :
 - a. Sub Bagian Perencanaan Program
 - b. Sub Bagian Umum
 - c. Sub Bagian Keuangan
3. Bidang Pelayanan, terdiri atas :
 - a. Seksi Pelayanan Medik
 - b. Seksi Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
4. Bidang Penunjang, terdiri atas :
 - a. Seksi Penunjang Medik
 - b. Seksi Penunjang Medik dan Rekam Medik
5. Bidang Pengendalian dan Pengembangan, terdiri atas :
 - a. Seksi Pengendalian dan Pengembangan Mutu dan Sarana
 - b. Seksi Promosi Kesehatan dan Pemasaran
6. Instalasi
7. Kelompok Jabatan Fungsional
8. Komite
9. Satuan Pengawas Intern

4. Ketenagaan

Kondisi ketenagaan pada RSUD Balikpapan pada tahun 2016 seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel I.1. Kondisi Ketenagaan RSUD Balikpapan Tahun 2016

NO	JENIS TENAGA KESEHATAN	JUMLAH		TOTAL	KETERANGAN
		PNS	NON PNS		
1.	JABATAN STRUKTURAL				
a.	Direktur	1		1	
b.	Kepala Bagian Umum	1		1	
c.	Kepala Bidang Pelayanan	1		1	
d.	Kepala Bidang Penunjang	1		1	
e.	Kepala Bidang Pengendalian dan Pengembangan	1		1	
f.	Kepala Sub Bagian Perencanaan Program	1		1	
g.	Kepala Sub Bagian Umum	1		1	
h.	Kepala Sub Bagian Keuangan	1		1	
i.	Kepala Seksi Pelayanan Medik	1		1	
j.	Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan dan kebidanan	1		1	
k.	Kepala Seksi Penunjang Medik	1		1	
l.	Kepala Seksi Penunjang Non Medik dan Rekam Medik	1		1	
m.	Kepala Seksi Pengendalian dan Pengembangan Mutu dan Sarana	1		1	
n.	Kepala Seksi Promosi Kesehatan dan Pemasaran	1		1	
2.	JABATAN FUNGSIONAL KESEHATAN				
a.	Dokter Spesialis :				
	Spesialis Anak	1	1	2	
	Spesialis Obsgyn	1	2	3	
	Spesialis Penyakit Dalam	0	3	3	
	Spesialis Bedah	0	1	1	
	Spesialis Mata	0	1	1	
	Spesialis Saraf	0	2	2	
	Spesialis Paru	1	0	1	
	Spesialis Anethesi	1	0	1	
	Spesialis Radiologi	0	1	1	

NO	JENIS TENAGA KESEHATAN	JUMLAH		TOTAL	KETERANGAN
		PNS	NON PNS		
	Spesialis Psikiatri	0	1	1	
	Spesialis Kulit dan Kelamin	2	0	2	Titipan PNS 1 orang
	Spesialis Konservasi Gigi	1	1	2	
	Spesialis Ortodonti	1	0	1	
	Spesialis Bedah Mulut	1	0	1	
	Spesialis Ortopaedi Traumatologi	0	1	1	
	Spesialis Fisik dan Rehabilitasi	0	1	1	
	Spesialis Bedah Anak	0	1	1	
	Spesialis Patologi Klinik	1	0	1	
b.	Dokter Umum	8	11	19	
c.	Dokter Gigi	4		4	
d.	Apoteker	2	8	10	
e.	Asisten Apoteker	2	9	11	
f.	Analisis Laboratorium Kesehatan	2	7	9	
g.	Sanitarian	1	3	4	
h.	Perawat Gigi	2	1	3	
i.	Nutrisionis	3		3	
j.	Bidan	12	8	20	
k.	Perawat	27	114	141	
l.	Fisioterapis	1	1	2	
m.	Radiografer	5	1	6	
n.	Teknis Elektromedis	1		1	
o.	Perekam Medis	2	1	3	
3.	JABATAN FUNGSIONAL UMUM (NON ANGKA KREDIT)				
a.	Bendahara Penerimaan	1	0	1	
b.	Bendahara Pengeluaran	1	0	1	
c.	Analisis Perencanaan Program dan Anggaran	1	0	1	
d.	Penata Laporan Keuangan	1	0	1	
e.	Pengadministrasian	1	8	9	
f.	Adm. Keperawatan	0	9	9	
g.	Adm. Farmasi	0	2	2	

NO	JENIS TENAGA KESEHATAN	JUMLAH		TOTAL	KETERANGAN
		PNS	NON PNS		
h.	Adm. Laboratorium	0	1	1	
i.	Adm. Pengelola Data BPJS	0	3	3	
j.	Akuntansi	0	6	6	
k.	Juru Masak dan Penjamah Makan	0	8	8	
l.	Juru Resep/Petugas Instalasi Farmasi	0	6	6	
m.	Operator Incinerator	0	3	3	
n.	Operator IPAL	0	4	4	
o.	Pemulasaran Jenazah	0	1	1	
p.	Petugas Dapur	0	10	10	
q.	Petugas Loker	0	15	15	
r.	Petugas laundry	0	7	7	
s.	Petugas Parkir	0	2	2	
t.	Programmer	0	4	4	
u.	Resepsionis	0	6	6	
v.	Supir Ambulance	0	4	4	
w.	Tim Elektrikal	0	3	3	
x.	Tim IT	0	3	3	
y.	CCSD	0	5	5	
z.	Tim Mekanikal	0	3	3	
aa.	K3RS	0	2	2	
Jumlah Seluruhnya		101	295	396	

Sumber : Sub Bagian Umum, 2016

5. Sarana dan Prasarana

Data mengenai kapasitas tempat tidur di Rumah Sakit Umum Daerah Balikpapan secara terinci disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel I.2. Jumlah Kapasitas Tempat Tidur Berdasarkan Ruangan Tahun 2016

RUANG	KELAS 1	KELAS 2	KELAS 3	TOTAL
Gaharu (Penyakit Dalam)	8	16	0	24

RUANG	KELAS 1	KELAS 2	KELAS 3	TOTAL
Bengkirai Anak (Perawatan Anak)	4	8	10	22
Bengkirai Gabung (Perawatan Kebidanan)	6	4	10	20
Ebony Bedah (Perawatan Bedah)	4	4	10	18
Ebony Dalam (Perawatan Penyakit Dalam)	0	0	20	20
Akasia (Isolasi)	0	0	0	7
Intensive Care unit (ICU)	0	0	0	6
TOTAL	22	32	50	117

Sumber : Bidang Pelayanan, 2016

Sarana dan prasarana medis sebagai kelengkapan penunjang pelayanan tersedia sesuai dengan standar peralatan medis Rumah Sakit Kelas C dalam pengembangan.

6. Pembiayaan

Pada tahun 2016 RSUD Balikpapan mendapatkan dana dari APBD Kota dan BLUD yang selanjutnya dapat dibedakan menjadi Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel I.3. Alokasi Anggaran RSUD Balikpapan Bersumber APBD Kota dan BLUD Tahun 2016

NO	URAIAN BELANJA DAERAH	ALOKASI BIAYA (Rp.)
1.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	
	- Belanja Pegawai	8.831.383.000,-
2.	BELANJA LANGSUNG	
	- Belanja Pegawai	35.102.448.200,-

NO	URAIAN BELANJA DAERAH	ALOKASI BIAYA (Rp.)
	- Belanja Barang dan Jasa	35.522.167.200,-
	- Belanja Modal	17.596.258.850,-
JUMLAH		97.052.257.250,-

Sumber : DPA-SKPD RSUD Balikpapan, 2016

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS 2014-2019

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan 2011 – 2016 merupakan arah pembangunan yang ingin dicapai daerah dalam kurun waktu masa bakti Kepala Daerah yang disusun berdasarkan visi, misi dan program Kepala Daerah terpilih, dimana kegiatan yang direncanakan sesuai dengan urusan Pemerintah dengan mempertimbangkan kemampuan Keuangan Daerah dan diintegrasikan Renstra-SKPD,serta masukkan dan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan pembangunan melalui konsultasi publik dan musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang).

Penyusunan RPJMD berpedoman pada RPJMD Propinsi Kalimantan Timur, serta kementerian/lembaga yang terkait dimana penyusunannya mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang tahapan, tatacara penyusunan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. RSUD Kota Balikpapan sebagai salah satu SKPD yang baru terbentuk berkewajiban menyusun Renstra (Rencana Strategis) tahun 2014 – 2019 sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan RSUD Kota Balikpapan selama kurun waktu jabatan kepala daerah. Dokumen ini akan menjadi acuan RSUD Kota Balikpapan untuk menyusun Rencana Kerja yang akan diselenggarakan setiap tahun sehingga kegiatan akan terarah dan tepat sasaran.

1. Visi dan Misi

a. Pernyataan Visi

Visi SKPD adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin di capai SKPD melalui penyelenggaraan tugas dan fungsi dalam kurun waktu lima tahun yang akan datang, sedangkan misi SKPD adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan misi SKPD.

Visi yang ingin dicapai oleh RSUD Balikpapan adalah "Menjadi Rumah Sakit Daerah yang terpercaya, humanis dan inovatif".

Indikator RSUD Kota Balikpapan sebagai RSUD terpercaya :

1. Banyaknya pasien lama yang datang kembali dengan kasus baru.
2. Family folder meningkat.
3. Sebagai pusat rujukan untuk wilayah Kota Balikpapan dan sekitarnya.
4. Meningkatnya jumlah kemitraan.

Indikator RSUD Kota Balikpapan sebagai RSUD yang humanis :

1. Memberikan pelayanan yang ramah.
2. Mengutamakan kepentingan pasien.

Indikator RSUD Kota Balikpapan sebagai RSUD yang inovatif :

1. Adanya pelayanan baru yang dapat menambah ketertarikan pasien untuk datang.
2. SDM yang cekatan dengan kompetensi yang baik.

b. Pernyataan Misi

Misi SKPD adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi SKPD. Rumusan misi SKPD yang baik membantu lebih jelas penggambaran visi SKPD yang ingin dicapai, serta menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan oleh SKPD bersangkutan. Dalam suatu dokumen perencanaan, rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi SKPD.

Misi yang diemban oleh RSUD Balikpapan adalah :

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu, terjangkau dan paripurna.
2. Menyelenggarakan pelayanan rujukan sekunder di Kota Balikpapan dan sekitarnya.
3. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan untuk menunjang sektor jasa dan industri.

2. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Adapun Tujuan Jangka Menengah RSUD Kota Balikpapan adalah :

1. Terwujudnya Pelayanan Kesehatan yang bermutu dan terjangkau kepada masyarakat.
2. Terwujudnya pelayanan rujukan yang terintegrasi dengan sarana pelayanan kesehatan primer di wilayahnya.
3. Terwujudnya pelayanan bagi masyarakat kelompok rentan dengan pola kemitraan.

b. Sasaran

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Perumusan sasaran perlu memperhatikan indikator kinerja sesuai tugas dan fungsi SKPD atau kelompok sasaran yang dilayani, serta profil pelayanan yang terkait dengan indikator kinerja. RSUD Kota Balikpapan mempunyai sasaran dengan memperhatikan perspektif balanced score card antara lain perspektif pelanggan, perspektif pertumbuhan dan pembelajaran, perspektif keuangan dan perspektif proses bisnis internal, antara lain sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat miskin.
2. Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum.
3. Meningkatnya kualitas pelayanan obat dan perbekalan kesehatan yang mudah dan terjangkau.
4. Meningkatnya Pengembangan, dan Pembangunan Sarana dan Prasarana yang memadai.
5. Meningkatnyakuantitas dan kualitas sumber daya manusia;
6. Meningkatnya Pelaksanaan SPM Rumah Sakit.
7. Meningkatnya Pelaksanaan Akreditasi Rumah Sakit.

3. Strategi Dan Kebijakan

Secara garis besar, strategi yang ditempuh oleh RSUD Balikpapan untuk 5 tahun kedepan adalah strategi pertumbuhan. Bila dilihat dari daur hidup RSUD Balikpapan masih berada pada tahap awal mulai beroperasinya rumah sakit. Pada umumnya fase awal ini selama 3 tahun pertama dan RSUD Balikpapan berada pada uji coba berbagai sistem, pembentukan persepsi pasar, dan pembentukan budaya organisasinya. Setelah berhasil melalui fase awal, maka RSUD Balikpapan akan melewati fase selanjutnya yaitu fase pertumbuhan dimana pada fase ini rumah sakit akan menuai pertumbuhan yang pesat dengan adanya perubahan skala organisasi. Pada fase growth ini merupakan penentu untuk pembentukan fase selanjutnya dan fasenya ini cukup panjang.

1. Kebijakan Tarif Pelayanan

Pada pelayanan bagi masyarakat umum, tarif yang digunakan adalah yang sesuai dengan peraturan walikota mengenai tarif BLUD untuk RSUD Balikpapan. Sedangkan untuk peserta BPJS tarif yang digunakan adalah sesuai dengan Permenkes 69 tahun 2014.

2. Pengembangan Produk Baru (Program Klinik)

Strategi pengembangan produk dilakukan dengan membuka layanan baru dengan berbagai jenis pelayanan di RSUD Kota Balikpapan.

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014, Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun

sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Selanjutnya secara rinci Perjanjian Kinerja RSUD Balikpapan Tahun 2016 dapat dilita pada tabel berikut :

Tabel II.1. Perjanjian Kinerja RSUD Balikpapan Tahun 2016

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat miskin	Jumlah kunjungan pasien Jamakesprop	224 Pasien
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum	Jumlah kunjungan masyarakat umum	5.804 Pasien
		Jumlah kunjungan paseien rawat jalan	22.601 Pasien
		Jumlah kunjungan pasien rawat inap	7.015 Pasien
		Cakupan BOR	70%
		Cakupan ALOS	3 hari
		Cakupan NDR	16 permil
3.	Meningkatnya kualitas pelayanan obat dan perbekalan kesehatan yang mudah dan terjangkau	Ketepatan penyediaan obat dan perbekalan kesehatan	90%
4.	Meningkatnya pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana yang memadai	Ketepatan jenis penyediaan sarana dan prasarana aparatur RS	80%
		Ketepatan waktu pemeliharaan sarana dan prasarana RS	80%
5.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia	Cakupan tenaga sesuai kebutuhan rumah sakit	100%
		Jumlah tenaga yang mendapatkan pelatihan minimal 20 jam setahun	70%
6.	Meningkatnya pelaksanaan SPM Rumah Sakit	Kelengkapan pengisian indikator SPM Rumah Sakit	100%
7.	Meningkatnya pelaksanaan Akreditasi Rumah Sakit	Jumlah kegiatan Akreditasi	4 Pokja

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas merupakan hal yang penting untuk menjamin nilai-nilai seperti efisiensi dan efektivitas. Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Sedangkan efektivitas adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Dalam sistem pemerintahan dikenal akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP). Akuntabilitas kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai dan kegagalan pelaksanaan dengan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja sasaran. Pengukuran ini dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja. Data kinerja lazimnya dapat diperoleh melalui dua sumber, yaitu: (1) data internal, berasal dari sistem informasi yang diterapkan pada instansi, dan (2) data eksternal, berasal dari luar instansi baik data primer maupun data sekunder.

Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan konsisten, yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja instansi pemerintah tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas. Untuk itu perlu dibangun sistem informasi kinerja yang mengintegrasikan data yang dibutuhkan dan unit-unit yang bertanggung jawab dalam pencatatan, secara terpadu dengan sistem informasi yang ada.

Hal tersebut dapat dilakukan dengan mewajibkan menyampaikan laporan data kinerja secara reguler, mingguan, bulanan, triwulanan, dan seterusnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2016 terdiri dari 14 Indikator kinerja sasaran untuk mendukung 7 sasaran strategik yang dijabarkan dalam 10 Program dan 41 kegiatan yang dilaksanakan oleh RSUD Balikpapan. Capaian kinerja (*performance results*) selama tahun 2016 terdapat 8 indikator kinerja sasaran yang mencapai 100 % dan 6 indikator kinerja yang belum mencapai target. Capaian untuk masing- masing sasaran dan indikator kinerja tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran 1 : Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat miskin

Sasaran 1 "Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat miskin" mempunyai 1 indikator sasaran. Indikator tersebut belum mencapai target 100%, dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Indikator kinerja 1. Jumlah kunjungan pasien Jamakesprop. Kunjungan pasien Jamkesprop ini terdiri dari pasien menggunakan kartu Keluarga Miskin (Gakin) dari Pemerintah Kota Balikpapan dan kartu Jamkesprop dari Propinsi Kalimantan Timur. Kunjungan pasien dengan menggunakan kartu Keluarga Miskin (Gakin) sebesar 5 kunjungan dan menggunakan kartu Jamkesprop dari Propinsi Kalimantan Timur sebesar 15 kunjungan. Pencapaian kunjungan pasien Jamkesprop belum mencapai target 8,93% dari target. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2016 penggunaan kartu Jamkesmas dan Kartu Gakin telah ditiadakan dan diganti dengan kartu BPJS sejak bulan Maret.

Tabel 3.1. Sasaran 1 : Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat miskin

Indikator Sasaran	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Presentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
Jumlah kunjungan pasien Jamakesprop	224	20	8,93%

2. Sasaran 2 : Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum.

Sasaran 2 "Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum" mempunyai 6 indikator sasaran. Indikator tersebut 5 telah mencapai target 100% bahkan melebihi target dan terdapat 1 indikator yang belum manecapai taget, dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Indikator Kinerja 2. Jumlah kunjungan masyarakat umum. Jumlah kunjungan masyarakat umum adalah jumlah kunjungan masyarakat yang tidak termasuk Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan peserta BPJS. Pencapaian indikator sasaran ini adalah sebesar 134,03% lebih dari target yang telah ditetapkan.
- b. Indikator Kinerja 3. Jumlah kunjungan pasien rawat jalan. Pelayanan rawat jalan (*ambulatory*) adalah satu bentuk dari pelayanan kedokteran. Secara sederhana yang dimaksud dengan pelayanan rawat jalan adalah pelayanan kedokteran yang disediakan untuk pasien tidak dalam bentuk rawat inap (*hospitalization*). Bentuk pertama dari pelayanan rawat jalan adalah yang diselenggarakan oleh klinik yang ada kaitannya dengan rumah sakit (*hospital based ambulatory care*). Kunjungan pasien rawat jalan tahun 2016 jauh melebihi dari target yang telah ditentukan yaitu sebesar 190,04%.
- c. Indikator Kinerja 4. Jumlah kunjungan pasien rawat inap. Jumlah Kunjungan pasien rawat inap adalah jumlah pasien yang mendapatkan pelayanan keperawatan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik di ruang rawat inap pada sarana kesehatan. Pencapaian indikator sasaran ini tahun 2016 melebihi target yaitu sebesar 10.349 kunjungan atau 147,53%.
- d. Indikator Kinerja 5. Cakupan BOR. BOR adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85%. Pencapaian target sasaran ini tahun 2016 sebesar 60,10 atau 85,86% dari target capaian. Walaupun terjadi penurunan dan belum mencapai target, tetapi nilai ini termasuk ideal, dapat diartikan bahwa rata-rata tingkat penggunaan tempat tidur yang tersedia di rumah sakit dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Terjadinya penurunan nilai BOR disebabkan karena penambahan tempat tidur pada tahun 2015 sebesar 101 menjadi 117 pada tahun 2016, selain itu pemanfaatan tempat tidur dipengaruhi pula dengan pola penyakit dan jenis kelamin pasien.
- e. Indikator Kinerja 6. Cakupan ALOS. ALOS adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat

memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari. Pencapaian tahun 2016 ALOS sebesar 3,11 atau 103,67% dari target. Sebenarnya ALOS bukan ukuran efisiensi tetapi ukuran kualitas. Kalau LOS tinggi bisa berarti pelayanan jelek, mungkin ada infeksi nosocomial.

- f. Indikator Kinerja 7. Cakupan NDR. NDR menurut Depkes RI (2005) adalah angka kematian 2 x 24 jam atau 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit. Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000 penderita keluar. Pencapaian NDR tahun 2016 telah mencapai target yaitu sebesar 0,92 nilai ini ideal karena kurang dari 25 per 1000 penderita keluar.

Tabel 3.2. Sasaran 2 : Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum

Indikator Sasaran	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Presentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
Jumlah kunjungan masyarakat umum	5.804	7.779	134,03%
Jumlah kunjungan pasien rawat jalan	22.601	42.952	190,04%
Jumlah kunjungan pasien rawat inap	7.015	10.349	147,53%
Cakupan BOR	70	60,10	85,86%
Cakupan ALOS	3	3,11	103,67%
Cakupan NDR	16	0,92	100,00%

3. Sasaran 3 : Meningkatnya kualitas pelayanan obat dan perbekalan kesehatan yang mudah dan terjangkau.

Sasaran 3 "Meningkatnya kualitas pelayanan obat dan perbekalan kesehatan yang mudah dan terjangkau" mempunyai 1 indikator sasaran. Indikator sasaran ini telah mencapai target 100%, dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Indikator Kinerja 8. Ketepatan penyediaan obat dan perbekalan kesehatan. Ketepatan penyediaan obat dan perbekalan kesehatan adalah jumlah dan jenis obat dan perbekalan kesehatan yang disediakan sesuai dengan jumlah dan jenis obat dan perbekalan kesehatan yang dibutuhkan. Pencapaian tahun 2016 untuk indikator sasaran ini telah mencapai target 100%. Penyusunan formularium obat RSUD

Balikpapan dibuat tahun 2015, dan sebelumnya masih menggunakan sesuai dengan formularium nasional. Formularium Nasional (Fornas) adalah daftar obat yang disusun berdasarkan bukti ilmiah mutakhir oleh Komite Nasional Penyusunan Fornas. Obat yang masuk dalam daftar obat Fornas adalah obat yang paling berkhasiat, aman, dan dengan harga terjangkau yang disediakan serta digunakan sebagai acuan untuk penulisan resep dalam sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Tabel 3.3. Sasaran 3 : Meningkatnya kualitas pelayanan obat dan perbekalan kesehatan yang mudah dan terjangkau

Indikator Sasaran	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Presentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
Ketepatan penyediaan obat dan perbekalan kesehatan	90	90	100,00%

4. Sasaran 4 : Meningkatnya pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana yang memadai.

Sasaran 4 "Meningkatnya pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana yang memadai" mempunyai 2 indikator sasaran. Terdapat 1 indikator sasaran yang belum mencapai target, dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Indikator Kinerja 9. Ketepatan jenis penyediaan sarana dan prasarana aparatur RS. Ketepatan jenis penyediaan sarana dan prasarana aparatur RS adalah ketepatan penyediaan jenis sarana dan prasarana sesuai kebutuhan. Sasaran ini belum mencapai target. Rencana penyediaan sarana dan prasarana rumah sakit tidak dapat dipenuhi sesuai kebutuhan, disebabkan karena pemenuhan kebutuhan diarahkan kepada yang lebih prioritas yang disesuaikan dengan ketersediaan anggaran.
- b. Indikator Kinerja 10. Ketepatan waktu pemeliharaan sarana dan prasarana RS. Ketepatan waktu pemeliharaan sarana dan prasarana RS adalah ketepatan waktu petugas dalam melakukan pemeliharaan dan sarana dan prasarana RS. Pencapaian target sasaran ini telah memenuhi target sebesar 100%.

Tabel 3.4. Sasaran 4 : Meningkatnya pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana yang memadai

Indikator Sasaran	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Presentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
Ketepatan jenis penyediaan sarana dan prasarana aparatur RS	80	70	87,50%
Ketepatan waktu pemeliharaan sarana dan prasarana RS	80	80	100,00%

5. Sasaran 5 : Meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia.

Sasaran 5 "Meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia" mempunyai 2 indikator sasaran. Indikator sasaran belum mencapai target, dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Indikator Kinerja 11. Cakupan tenaga sesuai kebutuhan rumah sakit. Cakupan tenaga sesuai kebutuhan rumah sakit adalah ketersediaan jumlah dan jenis tenaga kesehatan yang tersedia sesuai dengan jumlah dan jenis tenaga kesehatan yang dibutuhkan. Pencapaian target sasaran ini masih 80% dari target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena ketersediaan tenaga terutama tenaga teknis yang masih kurang dan keterbatasan anggaran dalam melakukan rekrutmen tenaga.
- b. Indikator Kinerja 12. Jumlah tenaga yang mendapatkan pelatihan minimal 20 jam setahun. Pelatihan adalah semua kegiatan peningkatan kompetensi pegawai yang dilakukan baik dirumah sakit ataupun di luar rumah sakit yang bukan merupakan pendidikan formal. Minimal per karyawan 20 jam per tahun. Pencapaian indikator ini sebesar 64,29%. Hal ini disebabkan karena terbatasnya anggaran untuk pelatihan dan kebijakan pemerintah kota yang tidak memperbolehkan pegawai Non PNS untuk melakukan pelatihan diluar daerah.

Tabel 3.5. Sasaran 5 : Meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia

Indikator Sasaran	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Presentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
Cakupan tenaga sesuai kebutuhan rumah sakit	100	80	80,00%
Jumlah tenaga yang mendapatkan pelatihan minimal 20 jam setahun	70	45	64,29%

6. Sasaran 6 : Meningkatnya pelaksanaan SPM Rumah Sakit.

Sasaran 6 "Meningkatnya pelaksanaan SPM Rumah Sakit" mempunyai 1 indikator sasaran. Indikator sasaran ini belum mencapai target 100%, dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Indikator Kinerja 13. Kelengkapan pengisian indikator SPM Rumah Sakit. Kelengkapan pengisian indikator SPM Rumah Sakit adalah kelengkapan pengisian data indikator SPM Rumah Sakit oleh masing-masing unit. Pencapaian indikator sasaran ini masih sebesar 68,69%. Hal ini disebabkan peraturan walikota mengenai SPM Rumah Sakit diterbitkan pada tanggal 1 Desember 2016 sehingga waktu untuk melakukan sosialisasi dan pembuatan format pengumpulan data belum maksimal.

Tabel 3.6. Sasaran 6 : Meningkatnya pelaksanaan SPM Rumah Sakit

Indikator Sasaran	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Presentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
Kelengkapan pengisian indikator SPM Rumah Sakit	100	68,69	68,69%

7. Sasaran 7 : Meningkatnya pelaksanaan Akreditasi Rumah Sakit.

Sasaran 3 "Meningkatnya pelaksanaan Akreditasi Rumah Sakit" mempunyai 1 indikator sasaran. Indikator sasaran ini telah mencapai target, dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Indikator Kinerja 14. Jumlah kegiatan akreditasi. Jumlah kegiatan akreditasi adalah jumlah pelaksanaan kegiatan dalam bentuk kelompok kerja pelaksanaan akreditasi rumah sakit. Indikator sasaran ini telah melebihi pencapaian target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 375,00%. Hal ini disebabkan karena awalnya kegiatan di fokuskan pada 4 kegiatan dasar yaitu Sasaran Keselamatan Pasien (SKP), Hak pasien dan Keluarga (HPK), Pendidikan Pasien dan Keluarga (PPK), dan Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP), tetapi yang dilaksanakan 15 Kegiatan yaitu Akses ke Pelayanan dan Kontinuitas Pelayanan (APK), Asesmen Pasien (AP), Pelayanan Pasien (PP), Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB), Manajemen Penggunaan Obat (MPO), Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI), Tata Kelola, Kepemimpinan dan Pengarahan (TKP), Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK), Kualifikasi dan

Pendidikan Staf (KPS), Manajemen Komunikasi dan Informasi (MKI), Milenium Development Goals (MDGs).

Tabel 3.7. Sasaran 7 : Meningkatnya pelaksanaan akreditasi rumah sakit

Indikator Sasaran	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Presentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian
Jumlah kegiatan Akreditasi	4	15	375,00%

B. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2016 RSUD Balikpapan mendapatkan dana dari APBD Kota dan BLUD sebesar Rp. 97.052.257.250, - dengan rincian besarnya anggaran dan realisasinya seperti terlihat pada tabel berikut : b

Tabel 3.8. Alokasi Anggaran RSUD Balikpapan Tahun 2016

NO	URAIAN	ALOKASI BIAYA (Rp)	REALISASI BIAYA	
			(Rp)	%
	BELANJA DAERAH			
1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	8.831.383.000,00	8.538.543.356,00	96,68
2	BELANJA LANGSUNG			
	1. Belanja Pegawai	35.102.448.200,00	26.156.012.353,00	74,51
	2. Belanja barang dan jasa	35.522.167.200,00	32.459.217.110,96	91,38
	3. Belanja Modal	17.596.258.850,00	10.042.317.763,25	57,07
	Jumlah	97.052.257.250,00	77.196.090.583,21	79,54

Realisasi belanja RSUD Balikpapan per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 77.196.090.583,21 atau 79,54%. Hal ini dikarenakan waktu pelaksanaan anggaran BLUD RSUD Balikpapan dilakukan pada saat anggaran perubahan sehingga pemanfaatan kelebihan pendapatan BLUD Tahun 2015 yang dimasukkan ke dalam anggaran perubahan Tahun 2016 belum maksimal.

1. Belanja Pegawai

Pagu Anggaran Belanja Pegawai RSUD Balikpapan tahun anggaran 2016 adalah sebesar Rp. 35.102.448.200,00 dengan nilai realisasi belanja pegawai sebesar Rp. 26.156.012.353,00 atau sebesar 74,51% dari pagu anggaran Belanja Pegawai RSUD Balikpapan .

2. Belanja barang dan jasa

Pagu Anggaran Belanja Barang dan jasa RSUD Balikpapan tahun anggaran 2016 adalah sebesar Rp. 35.522.167.200,00 dengan nilai realisasi belanja barang sebesar Rp. 32.459.217.110,96 atau sebesar 91,38%.

3. Belanja Modal

Pagu Anggaran Belanja Modal RSUD Balikpapan tahun anggaran 2015 adalah sebesar Rp. 17.596.258.850,00 dengan nilai realisasi belanja modal sebesar Rp. 10.042.317.763,25 atau sebesar 57,07%.

Beberapa faktor penyebab rendahnya penyerapan anggaran di RSUD Balikpapan adalah sebagai berikut :

- Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan pelelangan ulang sehingga pelaksanaannya menjadi terlambat;
- Terdapat penundaan anggaran sehingga penyerapan anggaran tidak sesuai;
- Terdapat kesalahan rekening / nomenklatur kegiatan sehingga harus menunggu perubahan APBD;
- Terdapat pelaksanaan kegiatan yang memerlukan koordinasi dengan SKPD lain, sehingga pelaksanaannya menunggu jawaban dan kesiapan dari SKPD terkait;
- Pelaksanaan anggaran BLUD RSUD Balikpapan dilakukan pada saat anggaran perubahan sehingga pemanfaatan kelebihan pendapatan BLUD Tahun 2015 yang dimasukkan ke dalam anggaran perubahan Tahun 2016 belum maksimal.

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari uraian bab-bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari cakupan capaian sasaran tingkat kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Balikpapan pada tahun 2016 masuk dalam kategori berhasil dengan melihat capaian tujuh sasaran yang masing-masing mempunyai nilai rata-rata sebagai berikut :
 - a. Sasaran pertama meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat miskin, dengan capaian sasaran 8,93%.
 - b. Sasaran kedua meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum, dengan rata-rata capaian sasaran 126,85% .
 - c. Sasaran ketiga meningkatnya kualitas pelayanan obat dan perbekalan kesehatan yang mudah dan terjangkau, dengan capaian sasaran 100%.
 - d. Sasaran keempat meningkatnya pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana yang memadai, dengan rata-rata capaian sasaran 93,75%.
 - e. Sasaran kelima meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia, dengan rata-rata capaian sasaran 72,14%.
 - f. Sasaran keenam Meningkatnya pelaksanaan SPM Rumah Sakit, dengan pencapaian sasaran 68,69%.
 - g. Sasaran ketujuh Meningkatnya pelaksanaan Akreditasi Rumah Sakit, dengan rata-rata capaian sasaran 375,00%.
2. Dilihat dari capaian realisasi keuangan Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Balikpapan pada tahun 2016 dapat dikategorikan cukup berhasil dengan capaian realisasi keuangan mencapai 79,54% atau Rp. 77.196.090.583,21 dari pagu anggaran sebesar Rp. 97.052.257.250,00.

B. SARAN

1. Pada umumnya semua sasaran yang dilaksanakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kota Balikpapan sudah cukup berhasil, untuk mempertahankan kinerja tersebut, diharapkan adanya dukungan alokasi dana yang cukup dari Pemerintah, sehingga pelayanan kesehatan pada masyarakat terjamin.
2. Untuk beberapa sasaran yang capaian kinerja belum sesuai dengan yang diharapkan, perlu dilakukan bimbingan baik meliputi perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi programnya sehingga akan diketahui permasalahan yang menjadi penyebab tidak tercapainya kinerja.
3. Menambah dan meningkatkan kualitas sumberdaya kesehatan yang masih kurang tenaga maupun sarana kesehatan sehingga nantinya dapat mendukung tercapainya sasaran kinerja yang diharapkan.
4. Agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan, maka optimalisasi mekanisme manajemen internal organisasi di lingkungan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kota Balikpapan akan ditingkatkan untuk secara pro aktif memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA BALIKPAPAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja
(1)	(2)	(3)	(3)
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat miskin	Jumlah kunjungan pasien Jamakesprop	224 Pasien
2	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum	Jumlah kunjungan masyarakat umum	5.804 Pasien
		Jumlah kunjungan paseien rawat jalan	22.601 Pasien
		Jumlah kunjungan pasien rawat inap	7.015 Pasien
		Cakupan BOR	70%
		Cakupan ALOS	3 hari
		Cakupan NDR	16 permil
3	Meningkatnya kualitas pelayanan obat dan perbekalan kesehatan yang mudah dan terjangkau	Ketepatan penyediaan obat dan perbekalan kesehatan	90%
4	Meningkatnya pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana yang memadai	Ketepatan jenis penyediaan sarana dan prasarana aparatur RS	80%
		Ketepatan waktu pemeliharaan sarana dan prasarana RS	80%
5	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia	Cakupan tenaga sesuai kebutuhan rumah sakit	100%
		Jumlah tenaga yang mendapatkan pelatihan minimal 20 jam setahun	70%
6	Meningkatnya pelaksanaan SPM Rumah Sakit	Kelengkapan pengisian indikator SPM Rumah Sakit	100%
7	Meningkatnya pelaksanaan Akreditasi Rumah Sakit	Jumlah kegiatan Akreditasi	4 Pokja

Program	Anggaran	Keterangan
1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp 13.339.992.800,00	
2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp 5.145.269.050,00	
3 Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Rp 51.811.150,00	
4 Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp 4.233.730.700,00	
5 Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Rp 218.460.250,00	
6 Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Rp 61.728.700,00	
7 Program Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	Rp 4.830.658.850,00	
8 Program Peningkatan Kualitas Pelayanan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah	Rp 60.294.900.000,00	
9 Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Rp 44.322.750,00	
10 Program Penataan, Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	Rp -	

**RENCANA KERJA TAHUNAN
TAHUN 2016**

Sasaran			Program	Kegiatan				Ket
Uraian	Indikator Kinerja	Target		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat miskin	Jumlah kunjungan pasien Jamakesprop	224 Pasien	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah	Peningkatan Kualitas Pelayanan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah	Terpenuhinya Kegiatan Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah	%	100	
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum	Jumlah kunjungan masyarakat umum	5.804 Pasien	Program Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	Kemitraan Pengolahan Limbah, Air Bersih dan Ruang Steril Rumah Sakit	Terlaksananya Kemitraan Pengolahan Limbah Air Bersih dan Ruang Steril Rumah Sakit	%	85	
	Jumlah kunjungan paseien rawat jalan	22.601 Pasien		Kemitraan Pencegahan Penularan Penyakit Melalui Kegiatan Pest Controle	Terlaksananya Kemitraan Pencegahan Penularan Penyakit Melalui Kegiatan pest Controle	%	85	
	Jumlah kunjungan pasien rawat inap	7.015 Pasien						
	Cakupan BOR	70%						
	Cakupan ALOS	3 hari						
	Cakupan NDR	16 permil						
Meningkatnya kualitas pelayanan obat dan perbekalan kesehatan yang mudah dan terjangkau	Ketepatan penyediaan obat dan perbekalan kesehatan	90%	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Pengadaan Obat-obatan Rumah Sakit	Tersedianya Obat-obatan Rumah Sakit yang bermutu dan terjangkau	%	100	
Meningkatnya pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana yang memadai	Ketepatan jenis penyediaan sarana dan prasarana aparatur RS	80%	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terbayarnya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Bulan	12	
	Ketepatan waktu pemeliharaan sarana dan prasarana RS	80%		Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Terlaksananya pemeliharaan kendaraan dinas/ operasional RSUD Balikpapan	Unit	8	
				Penyediaan jasa kebersihan kantor	Tersedianya Bahan dan Jasa Kebersihan Rumah Sakit Umum Balikpapan	Bulan	12	
				Penyediaan Alat Kulis Kantor	Tersedianya Alat Tulis Kantor Rumah Sakit Umum Balikpapan	Jenis	33	
				Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan	Jenis	2	

Sasaran			Program	Kegiatan				Ket
Uraian	Indikator Kinerja	Target		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
				Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya makanan dan minuman bagi pegawai selama setahun	Orang	400	
				Rapat-rapat koordinasi, konsultasi ke dalam dan ke luar daerah	Tercapainya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan keluar daerah	%	90	
				Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran	Tersedianya Honorarium Pegawai Non PNS selama setahun di Lingkungan RSUD Balikpapan	Orang	347	
				Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	Terselenggaranya keamanan Rumah Sakit Umum Balikpapan	Bulan	12	
				Pendampingan Review Dokumen Kajian Lingkungan	Terlaksananya Review Dokumen Kajian Lingkungan RSUD Balikpapan	%	100	
			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Kendaraan operasional roda 4	Unit	2	
				Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Tersedianya perlengkapan rumah sakit	Jenis	6	
				Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Tersedianya Barang dan Peralatan Rumah Sakit Umum Daerah Balikpapan	Jenis	25	
				Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Terselenggaranya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Rumah Sakit Umum Balikpapan	Jenis	3	
				Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan Dinas/ Operasional RSUD Balikpapan	Jenis	8	
				Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terselenggaranya Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor Rumah Sakit Umum Balikpapan	Jenis	3	

Sasaran			Program	Kegiatan				Ket
Uraian	Indikator Kinerja	Target		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
				Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Terselenggaranya Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor Rumah Sakit Umum Daerah Balikpapan	Jenis	8	
				Pengadaan APD Tenaga Kesehatan dan Tenaga Penunjang	Tersedianya alat pelindung diri bagi tenaga kesehatan dan tenaga penunjang	Paket	20	
				Penyediaan Sarana dan Prasarana Tambahan Pelayanan di Rumah Sakit	Terelenggaranya penambahan sarana dan prasarana pelayanan di rumah sakit	Paket	1	
				Pengadaan Bahan Logistik Rumah Sakit	Terselenggaranya pengadaan bahan Bakar Minyak dan Gas	Jenis	5	
				Pengadaan Bahan Kimia, Laboratorium dan Radiologi	Tersedianya Bahan Kimia, Laboratorium Dan Radiologi	%	85	
				Pengadaan Bahan Kemasan Untuk Obat dan Limbah	Tersedianya Bahan Kemasan Untuk Obat dan Limbah	%	85	
				Pengadaan ABHP Medik dan Non-Medik	Tersedianya Alat Bahan Habis (ABHP) Medik dan non Medik	%	85	
			Program Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit	Alat Kesehatan Rumah Sakit	Jenis	19	
				Pengadaan Alkes RSUD Kota Balikpapan (Bantuan Keuangan Provinsi TA. 2016)	Alat Kesehatan Rumah Sakit	Jenis	5	
			Program Penataan, penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah	Persiapan Pengadaan Tanah Untuk Penataan Lingkungan dan Perluasan Rumah Sakit	Terpenuhinya kebutuhan tanah RSUD Balikpapan	Paket	1	
Meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia	Cakupan tenaga sesuai kebutuhan rumah sakit	100%	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Pengadaan pakaian kerja lapangan	Tersedianya Pakaian Seragam Petugas Rumah Sakit Umum Daerah Balikpapan	Orang	400	
	Jumlah tenaga yang mendapatkan pelatihan minimal 20 jam setahun	70%		Audit Akuntan Publik	Terselenggaranya Audit Akuntan Publik	Dokumen	1	
			Program Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	Peningkatan Kapasitas SDM Rumah Sakit	Terlaksanannya bimbingan teknis SDM RS	Kegiatan	10	

Sasaran			Program	Kegiatan				Ket
Uraian	Indikator Kinerja	Target		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
					Terlaksananya Revisi Renstra Bisnis	Dokumen	1	
					Terlaksananya Monev BLUD RS	Paket	1	
				Pengembangan SIM Rumah Sakit	Terselenggaranya Pengembangan SIM Rumah Sakit	Paket	1	
				Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional	Terlaksananya bimbingan teknis SDM RS	Paket	1	
				Review Tarif RSUD	Terlaksananya Perhitungan Tarif RSUD balikpapan	%	80	
				Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kesehatan	terlaksananya pemeriksaan dan vaksinasi di RSUD Balikpapan	Orang	340	
Meningkatnya pelaksanaan SPM Rumah Sakit	Kelengkapan pengisian indikator SPM Rumah Sakit	100%	Program Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	Pemantauan Mutu Pelayanan	Tercapainya Standr Mutu Layanan Rumah sakit	Kegiatan	5	
			Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	Promosi Kesehatan RS dan Pemasaran	Terselenggaranya Penyediaan Media Informasi Rumah Sakit	%	80	
					Terselenggaranya Peningkatan Pengetahuan bagi pasien dan keluarga	%	80	
					Terselenggaranya Penyebaran informasi layanan rumah sakit	%	80	
			Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA)	Tersedianya Dokumen Renstra RSUD	Dokumen	1	
Meningkatnya pelaksanaan Akreditasi Rumah Sakit	Jumlah kegiatan Akreditasi	4 Pokja	Program Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	Akreditasi Rumah Sakit	Terselenggaranya Akreditasi Rumah Sakit	%	100	

**PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2016**

Program	Kegiatan					Presentase Capaian Rencana Tingkat Capaian	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terbayarnya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Bulan	12	12	100%	
	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Terlaksananya pemeliharaan kendaraan dinas/ operasional RSUD Balikpapan	Unit	8	6	75%	
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Tersedianya Bahan dan Jasa Kebersihan Rumah Sakit Umum Balikpapan	Bulan	12	10	83%	
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya Alat Tulis Kantor Rumah Sakit Umum Balikpapan	Jenis	33	33	100%	
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan	Jenis	2	2	100%	
	Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya makanan dan minuman bagi pegawai selama setahun	Orang	400	220	55%	
	Rapat-rapat koordinasi, konsultasi ke dalam dan ke luar daerah	Tercapainya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan keluar daerah	%	90	90	100%	
	Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran	Tersedianya Honorarium Pegawai Non PNS selama setahun di Lingkungan RSUD Balikpapan	Orang	347	347	100%	
	Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	Terselenggaranya keamanan Rumah Sakit Umum Balikpapan	Bulan	12	9	75%	
	Pendampingan Review Dokumen Kajian Lingkungan	Terlaksananya Review Dokumen Kajian Lingkungan RSUD Balikpapan	%	100	0	0%	
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Kendaraan operasional roda 4	Unit	2	1	50%	55%
	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Tersedianya perlengkapan rumah sakit	Jenis	6	5	83%	
	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Tersedianya Barang dan Peralatan Rumah Sakit Umum Daerah Balikpapan	Jenis	25	22	88%	

Program	Kegiatan					Presentase Capaian Rencana Tingkat Capaian	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Terselenggaranya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Rumah Sakit Umum Balikpapan	Jenis	3	2	67%	
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan Dinas/ Operasional RSUD Balikpapan	Jenis	8	5	63%	
	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terselenggaranya Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor Rumah Sakit Umum Balikpapan	Jenis	3	2	67%	
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Terselenggaranya Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor Rumah Sakit Umum Daerah Balikpapan	Jenis	8	4	50%	
	Pengadaan APD Tenaga Kesehatan dan Tenaga Penunjang	Tersedianya alat pelindung diri bagi tenaga kesehatan dan tenaga penunjang	Paket	20	5	25%	
	Penyediaan Sarana dan Prasarana Tambahan Pelayanan di Rumah Sakit	Terelenggaranya penambahan sarana dan prasarana pelayanan di rumah sakit	Paket	1	0	0%	
	Pengadaan Bahan Logistik Rumah Sakit	Terselenggaranya pengadaan bahan Bakar Minyak dan Gas	Jenis	5	3	60%	
	Pengadaan Bahan Kimia, Laboratorium dan Radiologi	Tersedianya Bahan Kimia, Laboratorium Dan Radiologi	%	85	30	35%	
	Pengadaan Bahan Kemasan Untuk Obat dan Limbah	Tersedianya Bahan Kemasan Untuk Obat dan Limbah	%	85	25	29%	
	Pengadaan ABHP Medik dan Non-Medik	Tersedianya Alat Bahan Habis (ABHP) Medik dan non Medik	%	85	84	99%	
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Pengadaan pakaian kerja lapangan	Tersedianya Pakaian Seragam Petugas Rumah Sakit Umum Daerah Balikpapan	Orang	400	0	0%	
	Audit Akuntan Publik	Terselenggaranya Audit Akuntan Publik	Dokumen	1	1	100%	

Program	Kegiatan					Presentase Capaian Rencana Tingkat Capaian	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Pengadaan Obat-obatan Rumah Sakit	Tersedianya Obat-obatan Rumah Sakit yang bermutu dan terjangkau	%	100	95	95%	
Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	Promosi Kesehatan RS dan Pemasaran	Terselenggaranya Penyediaan Media Informasi Rumah Sakit	%	80	60	75%	
		Terselenggaranya Peningkatan Pengetahuan bagi pasien dan keluarga	%	80	40	50%	
		Terselenggaranya Penyebaran informasi layanan rumah sakit	%	80	50	63%	
Program Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	Kemitraan Pengolahan Limbah, Air Bersih dan Ruang Steril Rumah Sakit	Terlaksananya Kemitraan Pengolahan Limbah Air Bersih dan Ruang Steril Rumah Sakit	%	85	50	59%	
	Kemitraan Pencegahan Penularan Penyakit Melalui Kegiatan Pest Controle	Terlaksananya Kemitraan Pencegahan Penularan Penyakit Melalui Kegiatan pest Controle	%	85	50	59%	
Program Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	Akreditasi Rumah Sakit	Terselenggaranya Akreditasi Rumah Sakit	%	100	30	30%	
	Peningkatan Kapasitas SDM Rumah Sakit	Terlaksananya bimbingan teknis SDM RS	Kegiatan	10	5	50%	
		Terlaksananya Revisi Renstra Bisnis	Dokumen	1	1	100%	
		Terlaksananya Monev BLUD RS	Paket	1	1	100%	
	Pengembangan SIM Rumah Sakit	Terselenggaranya Pengembangan SIM Rumah Sakit	Paket	1	0	0%	
	Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit	Alat Kesehatan Rumah Sakit	Jenis	19	5	26%	
	Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional	Terlaksananya bimbingan teknis SDM RS	Paket	1	0	0%	
	Pengadaan Alkes RSUD Kota Balikpapan (Bantuan Keuangan Provinsi TA. 2016)	Alat Kesehatan Rumah Sakit	Jenis	5	4	80%	
	Review Tarif RSUD	Terlaksananya Perhitungan Tarif RSUD Balikpapan	%	80	25	31%	

Program	Kegiatan					Presentase Capaian Rencana Tingkat Capaian	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
	Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kesehatan	terlaksananya pemeriksaan dan vaksinasi di RSUD Balikpapan	Orang	340	0	0%	
	Pemantauan Mutu Pelayanan	Tercapainya Standr Mutu Layanan Rumah sakit	Kegiatan	5	2	40%	
Program Peningkatan Kualitas Pelayanan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah	Peningkatan Kualitas Pelayanan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah	Terpenuhinya Kegiatan Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah	%	100	100	100%	
Program Perencanaan Pembangunan	Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA)	Tersedianya Dokumen Renstra RSUD	Dokumen	1	1	100%	
Program Penataan, penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah	Persiapan Pengadaan Tanah Untuk Penataan Lingkungan dan Perluasan Rumah Sakit	Terpenuhinya kebutuhan tanah RSUD Balikpapan	Paket	1	0	0%	

**PENGUKURAN KINERJA
TAHUN 2016**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	(%)
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat miskin	Jumlah kunjungan pasien Jamakesprop	224	20	8,93
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum	Jumlah kunjungan masyarakat umum	5.804	7.779	134,03
	Jumlah kunjungan pasein rawat jalan	22.601	42.952	190,04
	Jumlah kunjungan pasien rawat inap	7.015	10.349	147,53
	Cakupan BOR	70	60,10	85,86
	Cakupan ALOS	3	3,11	103,67
	Cakupan NDR	16	0,92	100,00
Meningkatnya kualitas pelayanan obat dan perbekalan kesehatan yang mudah dan terjangkau	Ketepatan penyediaan obat dan perbekalan kesehatan	90	90	100,00
Meningkatnya pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana yang memadai	Ketepatan jenis penyediaan sarana dan prasarana aparatur RS	80	70	87,50
	Ketepatan waktu pemeliharaan sarana dan prasarana RS	80	80	100,00
Meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia	Cakupan tenaga sesuai kebutuhan rumah sakit	100	80	80,00
	Jumlah tenaga yang mendapatkan pelatihan minimal 20 jam setahun	70	45	64,29
Meningkatnya pelaksanaan SPM Rumah Sakit	Kelengkapan pengisian indikator SPM Rumah Sakit	100	68,69	68,69
Meningkatnya pelaksanaan Akreditasi Rumah Sakit	Jumlah kegiatan Akreditasi	4	15	375,00

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2016

: Rp 102.982.550.000,00

Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2016

: Rp 77.196.090.583,21

**KERTAS KERJA INDIKATOR KINERJA INDIVIDU (IKI)
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA BALIKPAPAN
TAHUN 2016**

PERJANJIAN KINERJA WALIKOTA			PERJANJIAN KINERJA ESELON II				PERJANJIAN KINERJA ESELON III										PERJANJIAN KINERJA ESELON IV																
NO.	SASARAN RPJMD	INDIKATOR KINERJA	NO.	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	NO.	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	NO.	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Outcome)	SATUAN	TARGET	PENANGGUNG JAWAB	NO.	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (Output)	SATUAN	TARGET	PENANGGUNG JAWAB									
1.	Meningkatnya kualitas dan akses pelayanan kesehatan	1. Angka harapan Hidup 2. Angka kelangkaan hidup bayi						1.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat miskin	1. Jumlah kunjungan pasien Jamkesmas	Pasien	224	1.	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah	Meningkatnya Kualitas Pelayanan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah	%	100	Kepala Bidang Pelayanan	1.	Peningkatan Kualitas Pelayanan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah	1. Terpenuhiya Kegiatan Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah	%	100	Kepala Seksi Pelayanan Medik									
								2.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum	2. Jumlah kunjungan masyarakat umum	Pasien	5.804	2.	Program Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	Meningkatnya Kemitraan Pelayanan Kesehatan	%	85	Kepala Bidang Penunjang	2.	Kemitraan Pengolahan Limbah, Air Bersih dan Ruang Steril Rumah Sakit	2. Terlaksananya Kemitraan Pengolahan Limbah Air Bersih dan Ruang Steril Rumah Sakit	%	85	Kepala Seksi Penunjang Non Medik dan Rekam Medik									
								3.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum	3. Jumlah kunjungan pasien rawat jalan	Pasien	22.601								3.	Kemitraan Pencegahan Penularan Penyakit Melalui Kegiatan Pest Control	3. Terlaksananya Kemitraan Pencegahan Penularan Penyakit Melalui Kegiatan pest Control	%	85	Kepala Seksi Penunjang Non Medik dan Rekam Medik								
								4.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum	4. Jumlah kunjungan pasien rawat jalan		7.015	7.015																				
								5.	Cakupan BOR	%	70																						
								6.	Cakupan ALOS	hari	3																						
								7.	Cakupan NDR	%	16																						
								8.	Ketepatan penyediaan obat dan perbekalan kesehatan	8. Ketepatan penyediaan obat dan perbekalan kesehatan	%	90			3.	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Tercapainya Pelayanan Kesehatan Dasar dengan Tersedianya Obat yang bermutu dan Terjangkau	%	80	Kepala Bidang Penunjang	4.	Pengadaan Obat-obatan Rumah Sakit	4. Tersedianya Obat-obatan Rumah Sakit yang bermutu dan terjangkau	%	100	Kepala Seksi Penunjang Medik							
								9.	Ketepatan jenis penyediaan sarana dan prasarana aparatur RS	9. Ketepatan jenis penyediaan sarana dan prasarana aparatur RS	%	80			4.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran	%	100	Kepala Bagian Umum	5.	Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	5. Terbayarnya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Bulan	12	Kepala Sub Bagian Umum							
								10.	Ketepatan waktu pemeliharaan sarana dan prasarana RS	10. Ketepatan waktu pemeliharaan sarana dan prasarana RS	%	80															6.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional RSUD Balikpapan	6. Terlaksananya pemeliharaan kendaraan dinas/operasional RSUD Balikpapan	Unit	8	Kepala Sub Bagian Umum	
																											7.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	7. Tersedianya Bahan dan Jasa Kebersihan Rumah Sakit Umum Balikpapan	Bulan	12	Kepala Sub Bagian Umum	
																											8.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	8. Tersedianya Alat Tulis Kantor Rumah Sakit Umum Balikpapan	Jenis	33	Kepala Sub Bagian Umum	
																											9.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	9. Tersedianya bahan bacaan	Jenis	2	Kepala Sub Bagian Umum	
																											10.	Penyediaan makanan dan minuman	10. Tersedianya makanan dan minuman bagi pegawai selama setahun	Orang	400	Kepala Sub Bagian Umum	
																			11.	Rapat-rapat koordinasi, konsultasi ke dalam dan ke luar daerah	11. Tercapainya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan keluar daerah	%	90	Kepala Sub Bagian Umum									
																			12.	Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran	12. Tersedianya Honorarium Pegawai Non PNS selama setahun di Lingkungan RSUD Balikpapan	Orang	347	Kepala Sub Bagian Umum									
																			13.	Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	13. Terselenggaranya keamanan Rumah Sakit Umum Balikpapan	Bulan	12	Kepala Sub Bagian Umum									
																			14.	Pendampingan Review Dokumen Kajian Lingkungan	14. Terlaksananya Review Dokumen Kajian Lingkungan RSUD Balikpapan	%	100	Kepala Seksi Promosi Kesehatan dan Pemasaran									

NO.	SASARAN RPJMD	INDIKATOR KINERJA	NO.	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	NO.	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	NO.	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Outcome)	SATUAN	TARGET	PENANGGUNG JAWAB	NO.	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (Output)	SATUAN	TARGET	PENANGGUNG JAWAB	
														5.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Aparatur	%	80	Kepala Bagian Umum	15.	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Kendaraan operasional roda 4	Unit	2	Kepala Sub Bagian Umum
																				16.	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Tersedianya perlengkapan rumah sakit	Jenis	6	Kepala Sub Bagian Umum
																				17.	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Tersedianya Barang dan Peralatan Rumah Sakit Umum Daerah	Jenis	25	Kepala Sub Bagian Umum
																				18.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Terselenggaranya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Rumah Sakit Umum Balikpapan	Jenis	3	Kepala Sub Bagian Umum
																				19.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional RSUD Balikpapan	Jenis	8	Kepala Sub Bagian Umum
																				20.	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terselenggaranya Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor Rumah Sakit Umum Balikpapan	Jenis	3	Kepala Sub Bagian Umum
																				21.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Terselenggaranya Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor Rumah Sakit Umum Daerah Balikpapan	Jenis	8	Kepala Sub Bagian Umum
																				22.	Pengadaan APD Tenaga Kesehatan dan Tenaga Penunjang	Tersedianya alat pelindung diri bagi tenaga kesehatan dan tenaga penunjang	Paket	20	Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
																				23.	Penyediaan Sarana dan Prasarana Tambahan Pelayanan di Rumah Sakit	Terselenggaranya penambahan sarana dan prasarana pelayanan di rumah sakit	Paket	1	Kepala Sub Bagian Umum
																				24.	Pengadaan Bahan Logistik Rumah Sakit	Terselenggaranya pengadaan bahan Bakar Minyak dan Gas	Jenis	5	Kepala Sub Bagian Umum
																				25.	Pengadaan Bahan Kimia, Laboratorium dan Radiologi	Tersedianya Bahan Kimia, Laboratorium Dan Radiologi	%	85	Kepala Seksi Penunjang Medis
																				26.	Pengadaan Bahan Kemasan Untuk Obat dan Limbah	Tersedianya Bahan Kemasan Untuk Obat dan Limbah	%	85	Kepala Seksi Penunjang Medis
																				27.	Pengadaan ABHP Medik dan Non-Medik	Tersedianya Alat Bahan Habis (ABHP) Medik dan non Medik	%	85	Kepala Seksi Penunjang Medis
														6.	Program Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	Persentase kebutuhan alat kesehatan rumah sakit	%	70	Kepala Bidang Pelayanan	28.	Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit	Alat Kesehatan Rumah Sakit	Jenis	19	Kepala Seksi Pelayanan Medik
																				29.	Pengadaan Alkes RSUD Kota Balikpapan (Bantuan Keuangan Provinsi TA. 2016)	Alat Kesehatan Rumah Sakit	Jenis	5	Kepala Seksi Pelayanan Medik
														7.	Program Penataan, penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah	Meningkatnya penataan, penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah	%	60	Kepala Bagian Umum	30.	Persiapan Pengadaan Tanah Untuk Penataan Lingkungan dan Perluasan Rumah Sakit	Terpenuhinya kebutuhan tanah RSUD Balikpapan	Paket	1	Kepala Sub Bagian Umum
								5.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia	11. Cakupan tenaga sesuai kebutuhan rumah sakit 12. Jumlah tenaga yang mendapatkan pelatihan minimal 20 jam setahun	%	100		8.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya Disiplin Aparatur	%	80	Kepala Bagian Umum	31.	Pengadaan pakaian kerja lapangan	Tersedianya Pakaian Seragam Petugas Rumah Sakit Umum Daerah Balikpapan	Orang	400	Kepala Sub Bagian Umum
																				32.	Audit Akuntan Publik	Terselenggaranya Audit Akuntan Publik	Dokumen	1	Kepala Sub Bagian Keuangan
																				33.	Peningkatan Kapasitas SDM Rumah Sakit	Terlaksananya bimbingan teknis SDM RS 34. Terlaksananya Revisi Renstra Bsn 35. Terlaksananya Monev BIUDRS	Kegiatan Dokumen Paket	10 1 1	Kepala Seksi Pengendalian dan Pengembangan Mutu dan Sarana

